

ABSTRAK

Pemberian ASI yang kurang menyebabkan dampak kurang baik bagi kesehatan bayi. Penyakit ISPA masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kematian karena ISPA, terutama pada bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di BPS Ari Suprapti.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi semua ibu dan bayinya usia 6-12 bulan sebesar 19 responden, sampel sebagian ibu dan bayi yaitu sebesar 18 responden, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pemberian ASI eksklusif variabel dependen kejadian ISPA. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan status bayi. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan 14 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif terdapat seluruhnya (100%) menderita ISPA, sedangkan dari 4 ibu memberikan ASI eksklusif seluruhnya (100%) tidak ada yang menderita ISPA. Uji statistic *Chi-Square* didapatkan 3 sel (75%) mempunyai $EF < 5$, oleh karena itu dilakukan uji *exact fisher* didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$, menunjukkan $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di BPS Ari Suprapti.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif sangat mempengaruhi terjadinya ISPA pada bayi. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan lebih aktif meningkatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif dan masyarakat khususnya ibu yang menyusui harus berperan aktif dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Pemberian ASI eksklusif, Kejadian ISPA